



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 5443-5457

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X Smk N 2 Tondano

Listriyanti Palangda^{1✉}

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado

Email: listriyantipalangda@unima.ac.id^{1✉}

Abstrak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK N 2 TONDANO selama 2 bulan lebih yang bertujuan untuk mencari tahu apakah Penerapan Literasi Digital dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa. Dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan survei yang berasal dari hasil penyebaran kuisisioner penelitian kepada Siswa yang ada di SMK N 2 Tondano untuk mencari sebab dan akibat dari variabel yang akan diteliti dari hasil penelitian yang di temukan bahwa pada variable Penerapan Literasi Digital (X1) dengan koefisien regresi sebesar 0.301 menunjukkan nilai $t_{hitung} (4.390) > t_{tabel} (1.999)$ dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$, sedangkan Variabel Motivasi Belajar (X2) dengan koefisien regresi sebesar 0.551 menunjukkan nilai $t_{hitung} (7.534) > t_{tabel} (1.999)$ dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$. dan untuk pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.741 atau 74,1% dan hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan literasi digital dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh dan mempunyai hubungan yang kuat Terhadap Efektivitas Pembelajaran. Populasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu para Siswa khususnya pada ADM. Perkantoran yang dibagi 3 kelas yang disimpulkan sebagai kelas XA, XB dan XC yang ada di SMK N 2 Tondano. Sedangkan untuk teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda melalui uji persyaratan yang harus terpenuhi antara lain uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik. Data dari penelitian ini berasal dari kuisisioner yang telah diberikan bobot dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa hipotesis didalam penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Literasi Digital dapat memberikan pengaruh yang baik bagi Efektivitas Pembelajaran dan juga Motivasi Belajar menunjukkan bahwa dukungan dari para guru mampu meningkatkan Efektivitas Pembelajaran sehingga untuk model regresi diperoleh hasil yang signifikan dan nilai persentasenya sebesar 74.1% (persen) dan menurut Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada tingkat hubungan yang Kuat.

Kata kunci : *Penerapan Literasi Digital, Motivasi Belajar dan Efektivitas Pembelajaran*

Abstract

From the results of research conducted at SMK N 2 TONDANO for more than 2 months, the aim was to find out whether the application of digital literacy and learning motivation had an effect on student learning effectiveness. In this research, the descriptive and survey method is derived from the results of distributing research questionnaires to students at SMK N 2 Tondano to look for the causes and effects of the variables to be studied. From the research results it was found that the variable Application of Digital Literacy (X1) with The regression coefficient of 0.301 shows a value of $t_{count} (4.390) > t_{table} (1.999)$ and a significant level of $0.000 < 0.05$, while the Learning Motivation Variable (X2) with a regression coefficient of 0.551 shows a value of $t_{count} (7.534) > t_{table} (1.999)$ and a significant level of $0.000 < 0.05$. and for testing the correlation coefficient, it shows that the R value is 0.741 or 74.1% and this shows that the variables of implementing digital literacy and learning motivation simultaneously influence and have a strong relationship with learning effectiveness. The population used in this research is students, especially at ADM. The office is divided into 3 classes which are concluded as classes XA, XB and XC at SMK N 2 Tondano. Meanwhile, the research technique used in this research is multiple linear regression analysis through testing requirements that must be met, including research instrument testing and classical assumption testing. The data from this research comes from a questionnaire that has been weighted and processed using the SPSS version 22 application. Based on the research results, the researcher found that the hypothesis in the research was accepted so it can be concluded that the application of digital literacy can have a good influence on learning effectiveness and also motivation. Learning shows that support from teachers is able to increase learning effectiveness so that for the regression model significant results are obtained and the percentage value is 74.1% (percent) and according to the Correlation Coefficient Interpretation Guidelines it is at a Strong relationship level.

Keywords: *Application of Digital Literacy, Learning Motivation and Learning Effectiveness*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Hague dan Payton mengartikan literasi digital sebagai kemampuan individu dalam menerapkan keterampilan fungsional pada media digital sehingga mampu menemukan dan memilih informasi yang relevan, mengevaluasi secara kritis, berkreaitivitas, berkolaborasi

bersama orang lain, efektivitas dalam berkomunikasi, dan tetap memperhatikan aspek keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang semakin berkembang di masyarakat luas. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa sehingga diharapkan tercapainya proses pembelajaran yang berjalan efektif. Saat ini sekolah semakin didorong untuk menanamkan penggunaan TIK di semua bidang pelajaran. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang dilaksanakan sepanjang hayat, sehingga bidang pendidikan sudah semestinya memiliki kepentingan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap bersaing dan bergulat dalam menghadapi arus globalisasi.

Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan salah satu pengguna informasi, Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya dalam media cetak. Internet menyajikan informasi dalam format berbeda, yaitu digital. Informasi tersebut disajikan melalui berbagai fasilitas yang disediakan internet seperti website, blog, atau mailing list. Pengerjaan tugas sangat penyelesaiannya dengan adanya perkebangan internet dan teknologi digital. Fenomena tersebut memunculkan sumber referensi yang tersedia dalam bentuk digital dan bisa diakses untuk memperoleh berbagai informasi yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah. Untuk meraih hasil yang efektif dalam proses pembelajaran, literasi digital tidak hanya menuntut seseorang untuk menggunakan perangkat digital dengan baik, namun juga harus memahami segala hal yang berkaitan dengan teknologi digital tersebut.

Manfaat yang dapat diambil dari era digital ini ialah warga sekolah dapat mengakses informasi edukatif yang *ter - up to date*. Untuk mengakses informasi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan media-media digital, seperti komputer, laptop, atau smartphone yang terhubung ke jaringan internet yang dengan mudah diakses secara *online* oleh warga sekolah. Adapun dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang efektif juga diperlukan motivasi belajar dari guru. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan pembelajaran dan sangat besar pengaruhnya pada proses pembelajaran karena para siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Dalam konsep pembelajaran, motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Motivasi belajar bertujuan untuk merangsang seseorang untuk bekerja dengan baik, mendorong seseorang untuk bekerja lebih berprestasi dan mengarahkan perilaku untuk bekerja keras serta mengerakkann atau

menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Yusufhadi Miarso (2004:516, 536), efektivitas pembelajaran adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi para mahasiswa, melalui prosedur pembelajaran yang tepat. Pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila guru dapat memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk belajar melalui penyajian informasi maupun aktivitas yang dirancang untuk membantu memudahkan siswa dalam rangka mencapai tujuan khusus belajar yang diharapkan.

Dalam Pra-survey yang dilakukan peneliti di SMK N 2 Tondano terlihat masih rendahnya pengetahuan pelajar tentang literasi digital yang kemudian menjadi kendala serius dalam penerapannya. Begitu juga dengan kurangnya kemampuan teknis siswa dalam menggunakan teknologi digital yang ada menjadi salah satu penghambat dalam mengerjakan tugas, dan kurangnya motivasi juga dorongan dari guru membuat siswa kurang aktif dalam memanfaatkan literasi digital yang ada, sehingga faktor-faktor permasalahan diatas mengakibatkan hasil belajar yang kurang efektif. Dalam upaya yang bisa dilakukan oleh peneliti agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif, peneliti mendapatkan suatu ide yang didapatkan dari pengalaman hasil observasi, berikut suatu upaya yang dapat dilakukan adalah membekalinya dengan kemampuan literasi digital untuk melakukan penggalian informasi digital secara bijak contohnya yaitu setiap siswa di ajarkan untuk mencari informasi seputar pembelajaran melalui media social atau internet. Di SMK N 2 Tondano, siswa diberikan kebebasan dalam menggunakan perangkat digital untuk melakukan proses pencarian informasi untuk menjawab tugas-tugas sekolah, dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah memberikan kebebasan untuk para siswa membebaskan proses pembelajaran dengan menerapkan literasi digital, namun juga diperlukan motivasi dan dorongan dari guru untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif dengan menggunakan media digital yang ada.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti menarik judul *"PENGARUH PENERAPAN LITERASI DIGITAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS X SMK N 2 TONDANO"*

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang merupakan suatu teknik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan

pengaruh / hubungan 3 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 3 variabel dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Populasi menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X di SMK N 2 Tondano, dimana peneliti mengambil kelas X Administrasi Perkantoran yang mempunyai 3 kelas yaitu pada kelas XA, XB dan XC dengan jumlah keseluruhan yaitu 80 siswa.

Sampel Menurut Sugiyono (2010:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sevilla et.al, 2007;182). Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tingkat presisi sebesar 0.05 atau 5% yaitu pada tingkat kepercayaan sebesar 95% dari jumlah populasi 80 siswa, maka diperoleh ukuran besar sampel adalah 67 siswa.

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang akurat maka teknik pengumpulan data harus tepat. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah; 1) Kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono, (2006:135) "Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". 2) Observasi merupakan teknik pengamatan dengan cara mengamati langsung hal-hal yang nampak pada obyek penelitian. Menurut Jugiyanto (2008:89) menyatakan bahwa "Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung obyek datanya". 3) Dokumentasi. Studi dokumenter merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, elektronik (Nana Syaodih 2011:221).

Teknik Analisis Data

Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian maka dilakukan uji statistic berupa analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Uji F

Menurut Ghozali (2011 : 45) dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:45) pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Gender Responden

Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki pada kelas XA berjumlah 10 orang dengan presentase 14,9% dan pada kelas XB laki-laki berjumlah 12 orang dengan presentase 17.9%, Sedangkan untuk Kelas XC Jumlah laki-laki yaitu 8 orang dengan presentase 11,9% Dan untuk jenis kelamin perempuan pada kelas XA berjumlah 13 orang dengan presentase sebesar 19,4% dan jumlah perempuan pada kelas XB berjumlah 14 orang dengan presentase 20.9% Sedangkan untuk kelas XC jumlah Perempuan berjumlah 10 orang dengan presentase 14,9%. Berdasarkan tabel diatas ini dapat dikatakan bahwa Siswa yang ada di SMK N 2 Tondano, tepatnya untuk seluruh kelas XA, XB dan XC lebih dominan berjenis kelamin perempuan.

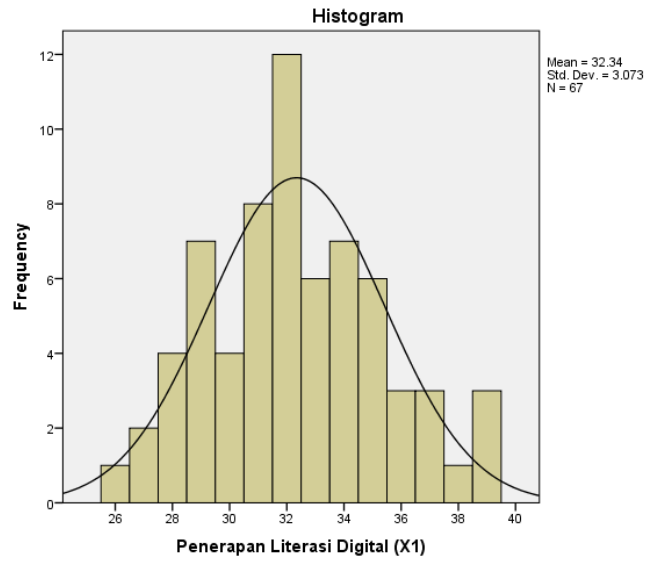
Umur Responden

Jumlah responden berdasarkan usia 15 tahun pada kelas XA berjumlah 13 orang dengan besar presentase 19.4%, usia 16 tahun berjumlah 13 orang dengan besar presentase 19.4%, sedangkan pada Kelas XB untuk usia 15 tahun 8 orang dengan presentase 11.9%, usia 16 tahun 12 orang dengan presentase 17.9% dan untuk kelas XC usia 15 Tahun berjumlah 12 orang 17.9% dan untuk usia 16 tahun berjumlah 9 orang dengan presentase 13.9%. Demikian tingkat usia yang paling potensial pada SMK N 2 Tondano untuk kelas XA, XB dan XB adalah usia 16 tahun.

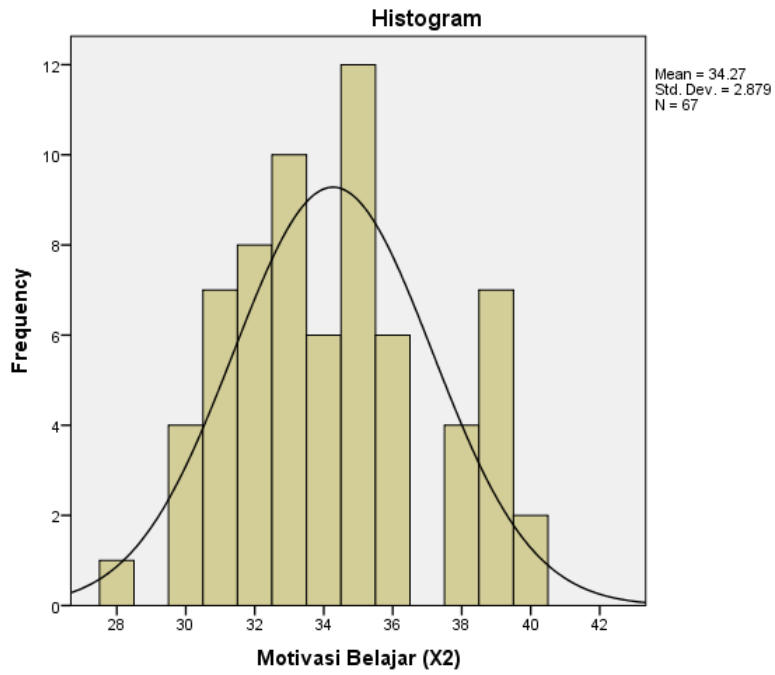
Penerapan Literasi Digital (X1)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa Mayoritas skor jawaban Responden pada interval antara 32 yaitu 17.9%, sedangkan distribusi frekuensi lainnya 26 dan 38 yaitu 1.5% dan 4.5%

Gambar 1. Histogram distribusi Frekuensi Penerapan Literasi Digital

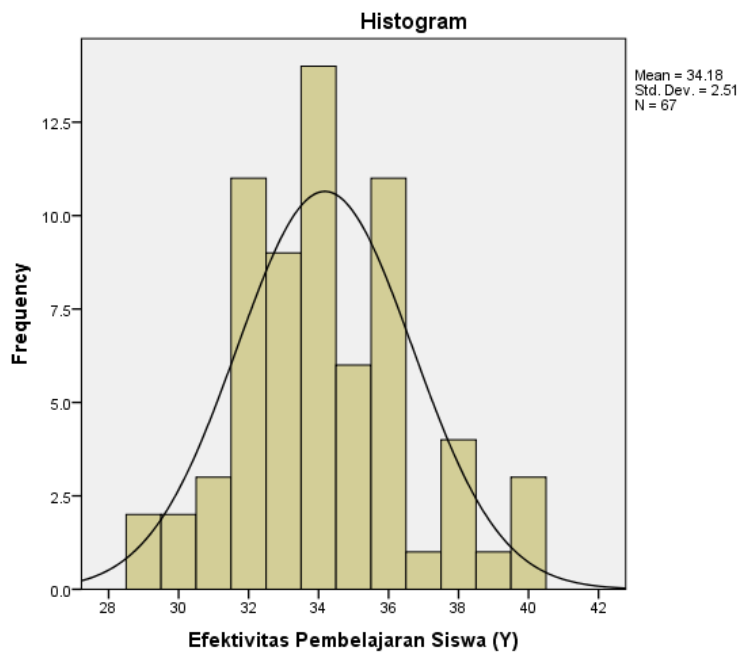


Motivasi Belajar (X2)



Efektivitas Pembelajaran (Y)

Gambar 3 Histogram distribusi Efektivitas Pembelajaran (Y)



Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Penerapan Literasi Digital (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Efektivitas Pembelajaran (Y)

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang dilakukan dalam mengolah skor jawaban setiap Kuisisioner. Pengujian Validitas Penerapan Literasi Digital (X1), Penerapan Literasi Digital (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Efektivitas Pembelajaran (Y), semua pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Penerapan Literasi Digital (X1)

Tabel 12. Penerapan Literasi Digital (X1)

Reliability Statistics

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|----------|------------------|------------|------------|
| X1 | .776 | 10 | Reliabel |
| X2 | .696 | 8 | Reliabel |
| Y | .749 | 8 | Reliabel |

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear Berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics versi 22 For Windows*. Maka berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS dapat di jelaskan pada Tabel di bawah ini :

Table 17. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 5.545 | 3.307 | |
| Penerapan Literasi Digital (X1) | .301 | .069 | .369 |
| Motivasi Belajar (X2) | .551 | .073 | .633 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Siswa (Y)

Maka dapat disimpulkan persamaan sistematisnya adalah :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 \text{ atau } Y = 5.545 + 0.301 X_1 + 0.551 X_2$$

Dalam hal ini, koefisien b dinamakan koefisien regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan, Sehingga dalam persamaan tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut :

- Konstanta (a) = 5.545, menyatakan bahwa pada saat Penerapan Literasi Digital (X1) dan Motivasi Belajar (X2) bernilai nol maka Efektivitas Pembelajaran (Y) akan bernilai 5.545.
- Koefisien regresi variabel Penerapan Literasi Digital (X₁) = 0.301, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai pengaruh penerapan literasi digital, maka nilai Efektivitas pembelajaran bertambah sebesar 0.301 satuan.
- Koefisien regresi variabel Motivasi Belajar (X₂) = 0.551, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai pengaruh Motivasi Belajar, maka nilai Efektivitas pembelajaran bertambah sebesar 0.575 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t adalah pengujian hipotesis untuk mencari tahu apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitianditerima atau ditolak dengan cara menguji variabel secara individual antara variabel independen dan dependen.

Tabel 18. Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 5.545 | 3.307 | | 1.677 | .098 | | |
| Penerapan Literasi Digital (X1) | .301 | .069 | .369 | 4.390 | .000 | .999 | 1.001 |
| Motivasi Belajar (X2) | .551 | .073 | .633 | 7.534 | .000 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Siswa (Y)

Sumber: Data yang diolah, 2020 dengan menggunakan spss 22

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai pada tabel 4.16 diatas, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n-k-2 = 67-3-2 = 62$. Dengan ketentuan tersebut diperoleh t_{tabel} sebesar 1.999, dan untuk hasil uji t sebagai berikut. (*data terlampir*).

- Variable Penerapan Literasi Digital (X1) dengan koefisien regresi sebesar 0.301 menunjukkan nilai t_{hitung} (4.390) > t_{tabel} (1.999) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran.
- Variabel Motivasi Belajar (X2) dengan koefisien regresi sebesar 0.551 menunjukkan nilai t_{hitung} (7.534) > t_{tabel} (1.999) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran. Dengan demikian, variabel Efektivitas Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa kelas X Di SMK N 2 Tondano.

Uji simultan (uji F)

Uji F adalah pengujian hipotesis untuk mencari tahu apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak dengan cara, menguji variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Tabel 19. Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 228.436 | 2 | 114.218 | 39.004 | .000 ^b |
| | Residual | 187.414 | 64 | 2.928 | | |
| | Total | 415.851 | 66 | | | |

Sumber: data output yang diolah dengan program SPSS versi yang ke 22.

Dari hasil output program SPSS 22, dapat dilihat pada tabel diatas nilai F_{hitung} yang diperoleh yaitu : 39.004 Berdasarkan tabel dengan taraf signifikan (α) = 5% atau 0,05 diketahui bahwa untuk menentukan nilai F_{tabel} rumus yang digunakan adalah : $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$

$$df_1 = k-1 = 3-1 = 2$$

$$df_2 = n-k = 67-3 = 64.$$

Dari hasil perhitungan df_1 dan df_2 , dapat diketahui nilai F_{tabel} pada tabel distribusi F dengan probabilitas 0,05, yaitu $F_{tabel} = 3.140$

Berdasarkan hasil olahan data, diperoleh nilai F_{hitung} (39.004) > F_{tabel} (3.140) Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi digital dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas pembelajaran Siswa kelas X Di SMK N 2 Tondano.

Hasil Uji Koefisien Kolerasi

Koefisien Kolerasi pada intinya untuk mencari tahu seberapa besar hubungan yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara melihat nilai R dari hasil output program spss 22.

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Kolerasi dan Determenasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .741 ^a | .549 | .535 | 1.711 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Penerapan Literasi Digital (X1)

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran Siswa (Y)

Sumber: data diolah dengan program SPSS versi yang ke 22

Dari output spss diatas dapat dilihat nilai R sebesar 0.741 atau 74,1% ini menunjukkan bahwa variabel penerapan literasi digital dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh mempunyai hubungan yang kuat Terhadap Efektivitas Pembelajaran.

Pembahasan Hasil Peneltian

1. Penerapan Literasi Digital (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SMK N 1 Tondano.

Hasil yang diperoleh dari t_{hitung} sebesar $t_{hitung} (4.390) > t_{tabel} (1.999)$ ($n-k-2 = 100-3-2 = 95$) dan tingkat signifikansi dari variabel kualitas produk lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Literasi Digital (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran (Y). Berdasarkan Teori yang di kemukakan oleh Unesco (2011) literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan serangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu mencapai tujuan mereka, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka dan masyarakat luas.

Paul Gilster ia mengelompokkannya ke dalam empat kompetensi inti yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain : Pencarian di Internet (Internet Searching), Pandu Arah Hypertext (Hypertextual Navigation), Evaluasi Konten Informasi (Content Evaluation), Penyusunan Pengetahuan (Knowledge Assembly). Allan Martin (2008), literasi digital merupakan gabungan dari beberapa bentuk literasi yaitu: komputer, informasi, teknologi, visual, media, dan komunikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudar Kajin (2018) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh

pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTS N Mojosari dan MTS N Sooko Mojokerto.

2. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK N 2 Tondano.

Hasil diperoleh dari t_{hitung} sebesar (3.589) > t_{tabel} (1.689) dan taraf signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran. Oemar Hamalik (2001) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sardiman A. M (2010: 75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

M. Dalyono (2009: 57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Elpira (2018) yaitu tentang Penelitian yang berjudul, Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Dengan demikian, variabel Kompetensi Gurudan Komitmen Mengajar secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Proses pembelajaran di SMK N 2 TONDANO.

3. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam uji F, yang berasal dari para responden yang ada di SMK N 2 Tondano, mendapatkan hasil penelitian dimana Penerapan Literasi Digital dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dapat mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran di SMK N 2 Tondano.

Hal tersebut terbukti dari hasil output dimana nilai F_{hitung} (39.004) > F_{tabel} (3.140). Sehingga didalam penelitian ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa H_0 didalam penelitian ini ditolak dan H_a didalam penelitian ini diterima. Dari hasil pengujian diatas maka penulis berpendapat bahwa Penerapan Literasi Digital dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Efektifitas Pembelajaran di SMK N 2 TONDANO. Yusuf Hadi Miarso (2004:545) yaitu Efektivitas Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar, atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang tersebut, yang dilakukan oleh seseorang atau tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan".

Menurut Januszewski & Molenda, (2008:59). Evektivitas dalam konteks pendidikan, "efektivitas berkaitan dengan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang

ditetapkan, yaitu, sekolah, perguruan tinggi, atau pusat pelatihan mempersiapkan siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan oleh para stakeholder (Januszewski & Molenda, 2008:57). Rae mengemukakan: "*Learning effectiveness can be measured by adapting the measurement of training effectiveness is through the validation and evaluation*", efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan mengadaptasi pengukuran efektivitas pelatihan yaitu melalui validasi dan evaluasi. Demikian hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henry Febryanto (2012) yaitu Penelitian yang ia lakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan efektivitas pembelajaran praktek yang berlangsung di bengkel praktek SMK Tamansiswa Yogyakarta dan motivasi belajar siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai "Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X SMK N 2 Tondano", maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penerapan Literasi Digital terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X SMK N 2 Tondano, yang berarti H_{a1} diterima. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin baik Penerapan Literasi Digital yang diberikan maka akan meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X SMK N 2 Tondano, yang berarti H_{a2} diterima. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin terjangkaunya Motivasi Belajar, Sehingga dapat memperkecil kekecewaan dan meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Literasi Digital dan Motivasi Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X SMK N2 Tondano, secara simultan yang berarti H_{a3} dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan Martin. 2008. Digital Literacy ant the 'Digital Society' dalam Lankshear, C and Knobel, M(ed). Digital literacies : concepts, policies and practices.
- A. M, Sadirman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Bawden. 2001. Information and digital literacies : a new of concepts. Journal of documentation, 572-(2), 218-259

- Bella Elpira. 2018. Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh.
- Cassie Hague and Sarah Payton. 2010. Digital Literacy Across The Curriculum Bristol: Future Lab.
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta
- Henry Febryanto. 2012. Hubungan Antara Efektivitas Pembelajaran Praktek dan Motivasi Belajar Siswa Studi Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI SMK Taman Siswa Kota Yogyakarta.
- Januszewski A. and Molenda, Russel. 2008. Educational Technology A Definition with Commentary. Lawrence Erlbaum Associates Taylor & Francis Group 270 Madison Avenue New York, NY 10016
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Gerakan Literasi Digital. Jakarta
- Listriyanti Palangda. 2021. Efisiensi Kerja Pegawai dengan Sistem Informasi Berbasis Komputer di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Toraja. Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan Vol. 12, No.1, pp. 7-15, Januari 2021
- M.Iqbal Hasan, 2004:269-270 Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Bumi Aksara, Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara., 2008.
- Riduwan. 2012. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-fakor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2009.Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik). Bandung: Nusa Media.
- Sudar Kajin. 2018. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. Progressa Jurnal Instruksi Agama Islam Vol. 2 No 1.
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Cetakan Ke-20 Penerbit Alfabeta, Bandung
- Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Unesco, "Digital Literacy In Education", in IITE Policy Brief, May 2011.
- Uno, H. 2011. Teori Motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya
- Yusufhadi Miarso. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Penerbit Prenadamedia Group.